

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**RUMAH SAKIT KHUSUS JANTUNG DI YOGYAKARTA DENGAN
PENDEKATAN *HEALING ENVIRONMENT***

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA - 1

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI
DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

DISUSUN OLEH:

STEPHANUS WIRAWAN DHARMATANNA
110114038



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2016

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

Skripsi
Berupa
Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan

RUMAH SAKIT KHUSUS JANTUNG DI YOGYAKARTA Dengan Pendekatan *Healing Environment*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

STEPHANUS WIRAWAN DHARMATANNA
NPM: 110114038

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 22 - 1 - 2016
dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada
Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur,
Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

Penguji II

Gerarda Orbita Ida C., S.T., MBS.Dev.,

Yanuarius Benny K., S.T., MSc.

Yogyakarta, 25 - 1 - 2016

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

(Ir. A. Atmaji, M.T.,)

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



(Soesilo Boedi Leksono, M.T.,)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sephanus Wirawan Dharmatanna

NPM : 110114038

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa :

Hasil karya Tugas Akhir – yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan – yang berjudul:

RUMAH SAKIT KHUSUS JANTUNG DI YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN *HEALING ENVIRONMENT*

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri,

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan – baik langsung maupun tidak langsung – yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut, catatan kaki, dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya – yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan – ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 25 - 01 - 2016.



Stephanus Wirawan Dharmatanna



PRAKATA

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kekuatan dan berkat, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tugas Akhir Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan dengan judul “Rumah Sakit Khusus Jantung di Yogyakarta” tepat pada waktunya.

Selama proses pembelajaran dan penulisan laporan, penulis tidak lepas dari kerja sama dan bimbingan dari pihak-pihak lain mulai dari dosen, staf pengajar, teman, dan keluarga. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan Tugas Akhir ini dari awal sampai akhir.

Ucapan terima kasih secara khusus ditujukan kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan karunia dan berkat sehingga penyertaan Tuhan senantiasa ada dalam setiap langkah proses perkuliahan dan penyusunan Tugas Akhir,
2. Bapak Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T., selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dalam proses penyusunan Tugas Akhir,
3. Dosen Pembimbing Tugas Akhir yaitu Ibu Gerarda Orbita Ida C., S.T., MBS.Dev., dan Bapak Yanuarius Benny K., S.T., MSc., yang telah membimbing jalannya perkuliahan, bimbingan asistensi, dan penulisan Tugas Akhir dari awal hingga akhir,
4. Kedua orang tua saya, Budiarsa Dharmatanna dan Bernadeta Sri Sukati serta kedua adik saya, Stephani Dea Daniswara dan Maria Angela Daniswara yang telah memberikan dukungan secara penuh baik berupa dukungan dan cinta kasih yang tidak pernah berhenti mengalir,



5. Tommy Darsono dan Andrianus Effendy yang selalu memberi dukungan, motivasi dan selalu ada setiap saat untuk mendengarkan keluhan dan kesesakan selama ini.
6. Weliam, Yosandi, David, dan Victor yang banyak membantu dalam dukungan waktu, kebersamaan dan kesabaran serta mau menemani bertukar pikiran dan banyak memberikan masukan.
7. Kevin Adhitya Susanto, Dela Oktavira, Christoforus A.D. , Hani Effendi, Hana Effendi, dan Michael Budi yang banyak memberikan keceriaan selama ini.
8. Teman-teman angkatan 2011 Arsitektur UAJY yang banyak memberikan dukungan dan semangat selama ini.
9. Seluruh pengurus dan keluarga HIMA Triçaka semua angkatan, terima kasih atas Sepekan Arsitektur, dan kebersamaan yang luar biasa selama ini menjadi bagian dari keluarga HIMA Triçaka,

Penulis menyadari bahwa produk Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, maka setiap komentar, saran, dan kritik yang membangun dari pembaca akan sangat berguna bagi penulis. Penulis juga mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kesalahan dalam pengetikan maupun tata bahasa yang kami gunakan dalam penulisan laporan ini

Yogyakarta, 14 Oktober 2014

Penulis

Stephanus Wirawan Dharmatanna



INTISARI

Rumah Sakit Khusus Jantung yang akan dirancang akan memiliki fasilitas dan kapasitas tempat tidur setara dengan Rumah Sakit Tipe C di kota Yogyakarta. Fungsi yang menonjol pada rumah sakit khusus jantung adalah memberikan pelayanan utama pada penanganan penyakit jantung. Penyelesaian yang akan diangkat dalam rancangan Rumah Sakit Khusus Jantung adalah mendukung usaha penyembuhan pasien yang cepat melalui tatanan ruang kamar pasien dengan pendekatan *Healing Environment*.

Penanganan pengobatan merupakan kunci awal dari penyembuhan yang cepat. Pada Rumah Sakit Khusus Jantung berdasarkan ruang ruang yang berpengaruh terhadap proses penyembuhan pasien yang cepat maka diperlukan tatanan ruang yang mendukung usaha penyembuhan pasien yang cepat berdasarkan kriteria ruang. Untuk mewujudkan konsep penyembuhan yang cepat maka penataan organisasi ruang akan di tata secara *centralize*.

Alam, Indra dan Psikologis merupakan pendekatan yang di gunakan dalam mendesain *healing environment*. Dalam konsep *healing environment*, elemen yang dapat di olah yakni warna, texture, lighting, sounds, dan aroma. Konsep *healing environment* akan di terapkan di Ruang yang berpengaruh terhadap penyembuhan yang cepat. Kondisi akhir pasien Rumah Sakit Khusus Jantung di harapkan dapat sembuh cepat dengan waktu sehat yang panjang. Panjang dan pendek durasi sehat tergantung dari tahap tahap yang dilalui dalam proses penyembuhan.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGABSAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
INTISARI.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABLE.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.1.1. Esensi Proyek.....	1
1.1.2. Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	2
1.1.3. Latar Belakang Permasalahan.....	7
1.2. RUMUSAN MASALAH.....	9
1.3. TUJUAN DAN SASARAN.....	9
1.3.1. Tujuan.....	9
1.3.2. Sasaran.....	9
1.4. LINGKUP STUDI.....	9
1.4.1. Materi Studi.....	9
1.4.2. Pendekatan Studi.....	10
1.5. METODE.....	10
1.5.1. Metode Pengumpulan Data.....	10
1.5.2. Metode Analisis Data.....	12
1.5.3. Metode Penarikan Kesimpulan.....	12
1.6. SISTEMATIKA PENULISAn.....	12
1.7. TATA LANGKAH.....	14



BAB II TINJAUAN RUMAH SAKIT JANTUNG	15
2.1. PENGERTIAN RUMAH SAKIT	15
2.2. KLASIFIKASI RUMAH SAKIT SECARA UMUM	15
2.3. KLASIFIKASI RUMAH SAKIT BERDASARKAN KELAS	16
2.3.1. Rumah Sakit Umum Kelas A	16
2.3.2. Rumah Sakit Umum Kelas B	18
2.3.3. Rumah Sakit Umum Kelas C	19
2.3.4. Rumah Sakit Umum Kelas D	21
2.4. KOMPONEN RUMAH SAKIT	22
2.4.1. Pasien	22
2.4.2. Penunggu Pasien	23
2.4.3. Pengunjung Pasien	23
2.4.4. Staf atau Petugas Medik	23
2.4.5. Staf atau Petugas Non Medik	24
2.4.6. Unit atau Instalasi Pelayanan Rumah Sakit	24
2.5. KARAKTERISTIK RUMAH SAKIT	27
2.5.1. Berarsitektur Bagus	27
2.5.2. Sesuai dengan Lingkungan	27
2.5.3. Mudah Bagi Pengguna dan Ramah Lingkungan	27
2.5.4. Memberikan Lingkungan yang Aman dan Nyaman	28
2.5.5. Akses yang Mudah	28
2.5.6. Memenuhi Standar Bangunan Kesehatan	28
2.5.7. Efisiensi	29
2.5.8. Memenuhi Standar Konstruksi	29
2.6. ZONASI RUMAH SAKIT	29
2.6.1. Zonasi berdasarkan Hirarki Ruang	29
2.6.2. Zonasi berdasarkan Tingkat Penularan Penyakit	30
2.6.3. Tuntutan Sterilitas, Fungsional, Teknikal, dan <i>Behavior</i>	34



2.7.	ASPEK FISIKA BANGUNAN PADA RUMAH SAKIT	
2.7.1.	Pencahayaan pada Rumah Sakit	36
2.7.2.	Penghawaan pada Rumah Sakit	39
2.7.3.	Kebisingan pada Rumah Sakit	44
2.7.4.	Pengendalian Bau, Debu, dan Getaran Pada Rumah Sakit	45
2.8.	STRUKTUR DAN MATERIAL BANGUNAN RUMAH SAKIT	46
2.9.	STUDI KASUS	49
2.9.1.	Stanford Heard Hospital Sioux Falls	49
2.9.2.	Wheaton Franciscan Wisconsin Heard Hospital	60
2.9.3.	Kesimpulan Studi Kasus	65
BAB III	TINJAUAN KAWASAN /WILAYAH KOTA YOGYAKARTA	66
3.1.	TINJAUAN UMUM KOTA YOGYAKARTA	66
3.1.1.	Kondisi Geografis Kota Yogyakarta	66
3.1.2.	Iklim	66
3.1.3.	Kondisi Administratif Kota Yogyakarta	67
3.1.4.	Kependudukan Kota Yogyakarta	69
3.2.	POTENSI KOTA YOGYAKARTA SEBAGAI RUMAH SAKIT KHUSUS JANTUNG	71
3.3.	KAITAN RUMAH SAKIT KHUSUS JANTUNG DENGAN FASILITAS KESEHATAN DI KOTA YOGYAKARTA	74
3.3.1.	Daftar Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus Di Kota Yogyakarta	74
3.3.2.	Daftar Jumlah Pasien Penderita Sakit Jantung Di Kota Yogyakarta	76
3.4.	TINJAUAN RENCANA TATA RUANG WILAYAH KOTA YOGYAKARTA	77
3.4.1.	Pasal 15, Pengembangan Struktur Ruang Kota	77
3.5.	TINJAUAN LOKASI	79



3.5.1. Kriteria Pemilihan Kawasan berdasarkan RTRW Kota Yogyakarta.....	79
3.5.2. Kriteria Pemilihan Tapak berdasarkan RDTR Kota Yogyakarta.....	80
3.6. PEMILIHAN TAPAK RUMAH SAKIT KHUSUS JANTUNG	83
3.6.1. Kriteria Tapak.....	83
3.6.2. Pemilihan Tapak Rumah Sakit Khusus Jantung.....	84
BAB IV TINJAUAN TEORI PENEKANAN DAN PERANCANGAN RUMAH SAKIT KHUSUS JANTUNG DI YOGYAKARTA.....	
4.1 TINJAUAN TEORI SAKIT JANTUNG.....	86
4.1.1. Pengertian Sakit Jantung.....	86
4.1.2. Faktor Resiko Sakit Jantung.....	86
4.1.3. Faktor Mempercepat Penyembuhan Sakit Jantung	87
4.2 TINJAUAN TEORI ARSITEKTURAL.....	87
4.2.1. Teori Bentuk.....	88
4.2.2. Teori Ruang	94
4.3 TINJAUAN TEORI HEALING ENVIRONMENT.....	99
4.4 IMPLIKASI KONSEP HEALING ENVIRONMEN PADA RUMAH SAKIT KHUSUS JANTUNG	104
BAB V ANALISIS PERANCANGAN RUMAH SAKIT KHUSUS JANTUNG DI YOGYAKARTA.....	
5.1. ANALISIS PROGRAMATIK RUANG.....	144
5.1.1. Analisis Pelaku Kegiatan	144
5.1.2. Analisis Kegiatan dan Kebutuhan Ruang.....	117
5.1.3. Analisis Perhitungan Besaran Ruang.....	118
5.2. ANALISIS TATA RUANG DALAM.....	133
5.2.1. Analisis Penyembuhan yang Cepat.....	133



5.2.2. Analisis Pola Tataan Ruang dengan Penyembuhan yang Cepat.....	135
5.2.3. Pola Tataan Ruang yang Ditawarkan.....	136
5.2.4. Hubungan Ruang Antar Unit pada Rumah Sakit Khusus Jantung.....	138
5.2.5. Organisasi Ruang Antar Unit pada Rumah Sakit Khusus Jantung.....	141
5.2.6. Analisis <i>Healing Environment</i>	142
5.2.7. Kualitas Ruang	147
5.3. ANALISIS TATA RUANG LUAR.....	150
5.4. ANALISIS TAPAK.....	152
5.4.1. Analisis Terhadap Aspek-Aspek dalam Tapak.....	152
5.4.2. Kesimpulan Analisis Tapak.....	156
5.5. ANALISIS PERANCANGAN STRUKTUR DAN KONSTRUKSI.....	157
5.6. ANALISIS PERANCANGAN UTILITAS.....	157
5.6.1. Sistem Pengolahan Limbah.....	157
5.6.2. Sistem Distribusi Air Bersih dan Air Kotor.....	159
5.6.3. Sistem Keamanan Terhadap Kebakaran.....	161
5.6.4. Sistem Pengkondisian Udara.....	163
BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN RUMAH SAKIT KHUSUS JANTUNG DI YOGYAKARTA.....	
6.1. KONSEP DASAR.....	164
6.1.1. Penyembuhan yang Cepat.....	164
6.1.2. Pola Tataan Ruang.....	164
6.1.3. <i>Healing Environment</i>	165
6.1.4. Penyembuhan yang Cepat melalui Tataan Ruang dengan <i>Healing Environment</i>	166
6.2. KONSEP PROGRAMATIK RUANG.....	167



6.2.1. Konsep Kebutuhan dan Besaran Ruang.....	167
6.2.2. Konsep Organisasi Ruang Antar Unit di Rumah Sakit Khusus Jantung	169
6.3. KONSEP PERANCANGAN TAPAK.....	170
6.3.1. Kosep Akses Bangunan.....	170
6.3.2. Konsep Sirkulasi Bangunan.....	171
6.3.3. Konsep Penzoninan Tapak.....	172
6.4. KONSEP TATA RUANG DALAM.....	173
6.4.1. Konsep Tata Letak Ruang.....	173
6.4.2. Kualitas Ruang.....	176
6.5. KONSEP TATA RUANG LUAR.....	181
6.6. KONSEP PERANCANGAN STRUKTUR.....	183
6.6.1. Konsep Jenis Sistem Struktur.....	183
6.6.2. Konsep Material Struktur.....	183
6.7. KONSEP PERANCANGAN UTILITAS.....	183
6.7.1. Konsep Sistem Pengolahan Limbah.....	184
6.7.2. Sistem Distribusi Air Bersih dan Air Kotor.....	185
6.7.3. Sistem Keamanan terhadap Kebakaran.....	186
6.7.4. Sistem Pengkondisian Udara.....	187

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Diagram Kasus Kematian Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah Di Dunia Versi WHO 2005	2
Gambar 1.2.	Diagram Prevalensi Hipertensi berdasarkan Wawancara pada Umur ≥ 18 Tahun menurut Provinsi, 2007 dan 2013	3
Gambar 1.3.	Diagram Prevalensi Hipertensi berdasarkan Pengukuran pada Umur ≥ 18 Tahun menurut Provinsi, 2007 dan 2013	4
Gambar 1.4.	Diagram Prevalensi Stroke Permil pada Umur ≥ 15 Tahun menurut Provinsi, 2007 dan 2013	4
Gambar 1.5.	Diagram Penyebab Kematian CVD pada Kelompok Umur 55-64 Tahun di Indonesia.....	5
Gambar 1.6.	Diagram 10 Besar Penyebabab Kemataian di RS Tahun 2011	6
Gambar 2.1.	Eksterior Sanford Heart Hospital Sioux Falls	50
Gambar 2.2.	Lobby Sanford Heart Hospital Sioux Falls	55
Gambar 2.3.	Suasana Interior Lobby Sanford Heart Hospital Sioux Falls Bergaya Gothik	55
Gambar 2.4.	<i>Welcome Center</i> (Tempat Penyambutan) di Sanford Heart Hospital	55
Gambar 2.5.	Layanan <i>Welcome Center</i> (Tempat Penyambutan) di Sanford Heart Hospital Sioux Falls	56
Gambar 2.6.	<i>Family lounges</i> (Ruang Keluarga) di Sanford Heart Hospital Sioux Falls	56
Gambar 2.7.	Ruang Kerja Dokter / Tenaga Medis di Sanford Heart Hospital Sioux Falls	56
Gambar 2.8.	<i>Nuclear Medicine Area</i> di Sanford Heart Hospital Sioux Falls	57
Gambar 2.9.	<i>Hybrid OR</i> di Sanford Heart Hospital Sioux Falls	57
Gambar 2.10.	<i>Nurse Station Prep and Recovery Space for Procedures</i>	57



Gambar 2.11. <i>Prep and Recovery Space for Procedures</i>	58
Gambar 2.12. <i>Nurse Station</i>	58
Gambar 2.13. Koridor di Sanford Heart Hospital Sioux Falls.....	58
Gambar 2.14. <i>Acuity Adaptable Care Private Patient Rooms</i>	59
Gambar 2.15. Prosedur di <i>Acuity Adaptable Care Private Patient Rooms</i>	59
Gambar 2.16. Eksterior Wheaton Franciscan-Wisconsin Heart Hospital.....	63
Gambar 2.17. Fasilitas Rehabilitasi Jantung di Wheaton Franciscan- Wisconsin Heart.....	64
Gambar 2.18. Fasilitas Ruang Tunggu Keluarga di Wheaton Franciscan- Wisconsin Heart Hospital.....	64
Gambar 2.19. Fasilitas Kamar Inap Pasien di Wheaton Franciscan- Wisconsin Heart Hospital.....	65
Gambar 3.1 Kelembaban dan Suhu Udara di Kota Yogyakarta 2012.....	67
Gambar 3.2. Peta Administrasi Kota Yogyakarta.....	68
Gambar 3.3. Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta.....	70
Gambar 3.4. Diagram Prevalensi Hipertensi berdasarkan Wawancara pada Umur ≥ 18 Tahun menurut Provinsi, 2007 dan 2013.....	72
Gambar 3.5. Diagram Prevalensi Hipertensi berdasarkan Pengukuran pada Umur ≥ 18 Tahun menurut Provinsi, 2007 dan 2013.....	72
Gambar 3.6. Diagram Prevalensi Stroke Permil pada Umur ≥ 15 Tahun menurut Provinsi, 2007 dan 2013.....	73
Gambar 3.7. Rencana Pemanfaatan Pola Ruang Kota Yogyakarta.....	78
Gambar 3.8. Rencana Peruntukkan Blok Kecamatan Umbulharjo.....	81
Gambar 3.9. Tapak Terpilih.....	84
Gambar 4.1. Diagram Konsep <i>Healing Environment</i>	102
Gambar 4.2. Skema Warna Panas dan Dingin Sistem Ogden Rood.....	105
Gambar 5.1. Alur Kegiatan Pasien UGD.....	114



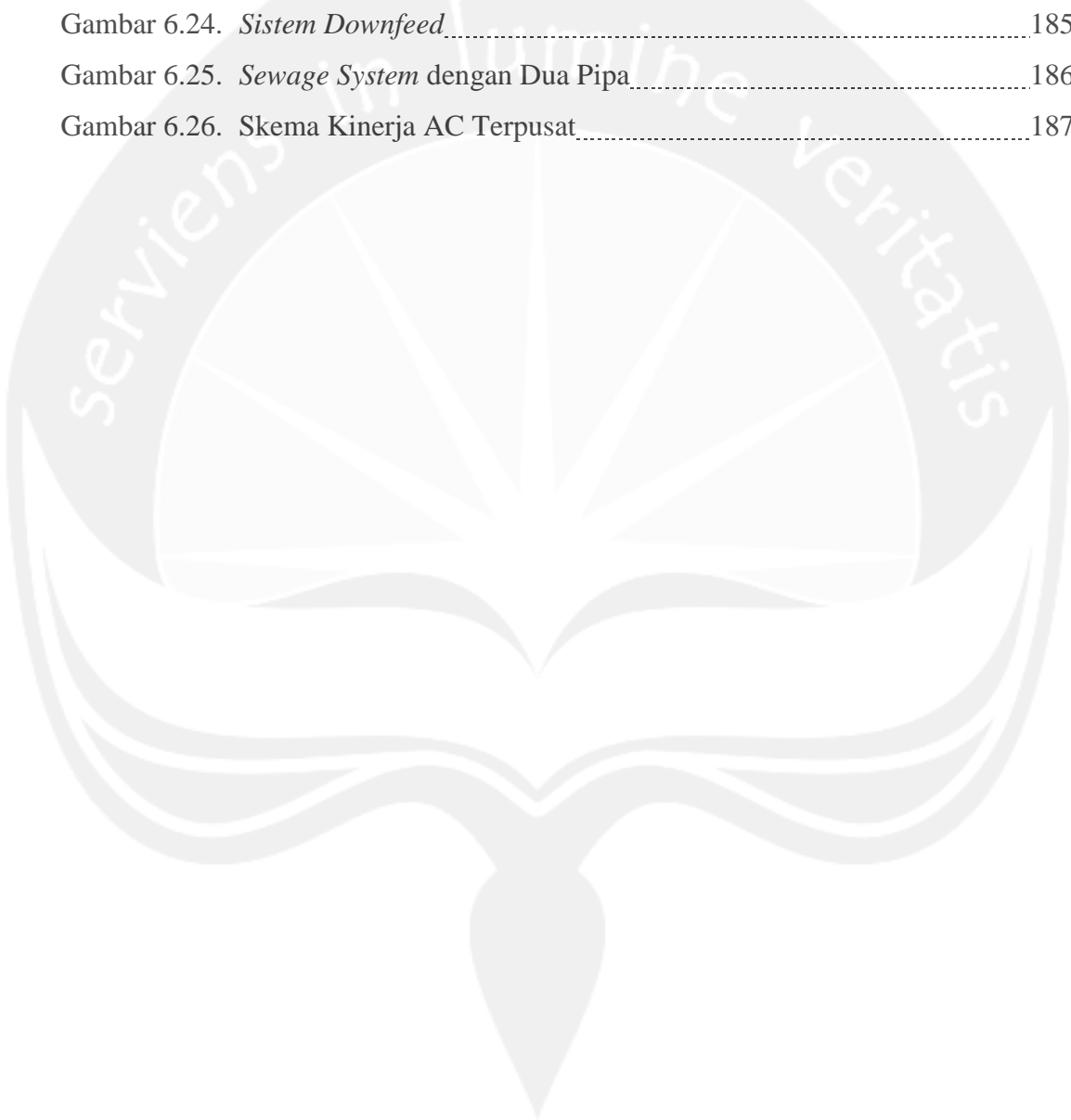
Gambar 5.2.	Alur Kegiatan Pasien Rawat Jalan.....	115
Gambar 5.3.	Alur Kegiatan Pasien Rawat Inap.....	115
Gambar 5.4.	Alur Kegiatan Staf Rumah Sakit Jantung.....	116
Gambar 5.5.	Alur Kegiatan Pengunjung.....	117
Gambar 5.6.	Tawaran Pola Tatahan 1.....	136
Gambar 5.7.	Tawaran Pola Tatahan 2.....	137
Gambar 5.8.	Tawaran Pola Tatahan 3.....	137
Gambar 5.9.	Hubungan Ruang Dalam Unit Penerimaan.....	138
Gambar 5.10.	Hubungan Ruang Dalam Unit Pelayanan Rawat Jalan.....	138
Gambar 5.11.	Hubungan Ruang Dalam Unit Pelayanan Rawat Inap.....	139
Gambar 5.12.	Hubungan Ruang Dalam Unit Penunjang Medis.....	139
Gambar 5.13.	Hubungan Ruang Dalam Unit Pelayanan Medis.....	139
Gambar 5.14.	Hubungan Ruang Dalam Unit Pelayanan dan Manajemen.....	140
Gambar 5.15.	Hubungan Ruang Dalam Unit Pelayanan Non Medis.....	140
Gambar 5.16.	Organisasi Ruang Antar Unit di Rumah Sakit Khusus Jantung.....	141
Gambar 5.17.	Organisasi Ruang Vertikal Antar Unit di Rumah Sakit Khusus Jantung.....	141
Gambar 5.18.	Diagram Konsep <i>Healing Environment</i>	142
Gambar 5.19.	Dinding Ganda dengan <i>Glass-Wool</i>	146
Gambar 5.20.	Dimensi Jalan penerapan <i>Healing Garden</i>	151
Gambar 5.21.	Dimensi Kemiringan Jalan penerapan <i>Healing Garden</i>	151
Gambar 5.22.	Kondisi <i>Site</i> Terpilih.....	152
Gambar 5.23.	Analisis <i>View</i> keluar dan kedalam <i>site</i>	153
Gambar 5.24.	Tanggapan <i>View</i> keluar dan kedalam <i>site</i>	153
Gambar 5.25.	Analisis Kebisingan, Arah Edar Matahari dan Sirkulasi.....	154
Gambar 5.26.	Tanggapan Analisis Kebisingan.....	154
Gambar 5.27.	Tanggapan Alur Sirkulasi.....	155
Gambar 5.28.	Penzoningan Site Tergabung.....	156



Gambar 5.29. Proses Pengolahan Limbah dengan Incinerator.....	158
Gambar 5.30. <i>Sistem Downfeed</i>	159
Gambar 5.31. <i>Sewage System</i> dengan Dua Pipa.....	160
Gambar 5.32. Kondisi Tangga Darurat.....	161
Gambar 5.33. Skema Kinerja AC Terpusat.....	163
Gambar 6.1. Tahapan Penyembuhan yang Cepat.....	164
Gambar 6.2. Pola Tataan Centralize untuk Proses Penyembuhan Pasien yang cepat.....	165
Gambar 6.3. Hubungan Pendekatan dan Elemen dalam Konsep <i>Healing Environment</i>	165
Gambar 6.4. Durasi Sehat Pasien Rumah Sakit Khusus Jantung.....	167
Gambar 6.5. Organisasi Ruang Antar Unit di Rumah Sakit Khusus Jantung.....	169
Gambar 6.6. Organisasi Ruang Vertikal Antar Unit di Rumah Sakit Khusus Jantung.....	169
Gambar 6.7. Konsep Akses Bangunan.....	170
Gambar 6.8. Tanggapan Alur Sirkulasi.....	171
Gambar 6.9. Konsep Penzoningan Tapak.....	172
Gambar 6.10. Pola Tataan Pola Ruang Penyembuhan yang Cepat secara <i>centralize</i>	174
Gambar 6.11. Peletakan Taman di Unit Rawat Jalan.....	175
Gambar 6.12. Peletakan Taman di Unit Rawat Inap Lanti 1.....	175
Gambar 6.13. Peletakan Taman di Unit Rawat Inap Lanti 2.....	176
Gambar 6.14. Peletakan Taman di Unit Rawat Inap Lanti 3.....	176
Gambar 6.15. Konsep Kualitas Ruang Rawat Jalan.....	177
Gambar 6.16. Konsep Kualitas Ruang Tunggu Pasien.....	177
Gambar 6.17. Konsep Kualitas Ruang Poli Klinik.....	177
Gambar 6.18. Konsep Kualitas Ruang UGD.....	178
Gambar 6.19. Konsep Kualitas Ruang Rawat Inap.....	180



Gambar 6.20. Dimensi Jalan penerapan <i>Healing Garden</i>	181
Gambar 6.21. Dimensi Kemiringan Jalan penerapan <i>Healing Garden</i>	182
Gambar 6.22. Konsep Healing Roof Garden.....	182
Gambar 6.23. Proses Pengolahan Limbah dengan Incinerator.....	185
Gambar 6.24. <i>Sistem Downfeed</i>	185
Gambar 6.25. <i>Sewage System</i> dengan Dua Pipa.....	186
Gambar 6.26. Skema Kinerja AC Terpusat.....	187





DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Indeks pencahayaan menurut fungsi ruang atau unit.....	39
Tabel 2.2.	Standar Suhu, Kelembapan, dan Tekanan Udara menurut Fungsi Ruang atau Unit.....	43
Tabel 2.3.	Volume Pergantian Udara Ideal untuk Bangunan Rumah Sakit.....	43
Tabel 2.4.	Indeks Angka Kuman menurut Fungsi Ruang atau Unit.....	44
Table 2.5.	Indeks Kebisingan menurut Jenis Ruang atau Unit.....	45
Tabel 3.1.	Luas Wilayah menurut Kecamatan di Kota Yogyakarta 2013.....	68
Tabel 3.2.	Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kota Yogyakarta 2013.....	71
Tabel 3.3.	Daftar Rumah Sakit Umum di Kota Yogyakarta.....	74
Tabel 3.4.	Daftar Rumah Sakit Khusus di Kota Yogyakarta.....	75
Tabel 3.5.	Jumlah Penderita Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah.....	77
Tabel 3.6.	Rencana Fungsi Pusat Permukiman Kota Yogyakarta.....	79
Tabel 3.7.	Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Umbulharjo, Akhir Tahun 2013.....	82
Tabel 4.1.	Penerapan Unsusr <i>Healing Environment</i>	113
Tabel 5.1.	Analisis Kebutuhan Ruang Berdasarkan Jenis Kegiatan.....	117
Tabel 5.2.	Perhitungan Besaran Unit Penerimaan.....	120
Tabel 5.3.	Perhitungan Besaran Unit Pelayanan Rawat Jalan.....	120
Tabel 5.4.	Perhitungan Besaran Unit Perawatan Medis.....	122
Table 5.5.	Perhitungan Besaran Bagian Penunjang Medis.....	124
Tabel 5.6.	Perhitungan Besaran Bagian Pelayanan Medis.....	126
Tabel 5.7.	Perhitungan Besaran Bagian Pengelola.....	129
Tabel 5.8.	Perhitungan Besaran Bagian Non Medis.....	131
Tabel 5.9.	Perhitungan Besaran Total Rumah Sakit Khusus Jantung.....	132
Tabel 5.10.	Analisis Perpaduan Penerapan <i>Healing Environment</i>	143



Tabel 5.11. Analisis Pemilihan Warna	144
Tabel 5.12. Analisis Penerapan Perencanaan Akustika Khusus	146
Tabel 5.13. Analisis Kebutuhan Taman Buatan tiap Unit Rumah Sakit Khusus Jantung	147
Tabel 5.14. Kualitas Ruang Rawat Inap VIP	148
Tabel 5.15. Kualitas Ruang Rawat Inap Kelas I	148
Tabel 5.16. Kualitas Ruang Rawat Inap Kelas II	149
Tabel 5.17. Kualitas Ruang Rawat Inap Kelas III	149
Tabel 5.18. Kualitas Ruang Rawat Jalan	150
Tabel 6.1. Penerapan Unsur <i>Healing Environment</i>	166
Tabel 6.2. Kebutuhan dan Besaran Ruang	167
Tabel 6.3. Besaran Total Rumah Sakit Khusus Jantung	168
Tabel 6.4. Penerapan Unsur <i>Healing Environment</i> pada UGD	178
Tabel 6.5. Penerapan Unsur <i>Healing Environment</i> pada Rehabilitasi Medis	179
Tabel 6.6. Penerapan Unsur <i>Healing Environment</i> Ruang Rawat Inap	180